

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan, pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya mengenai analisis wacana berita terkait pemberitaan bencana alam dapat penulis simpulkan:

1. Dari wacana pemberitaan terkait pemberitaan bencana alam yang disajikan Riau pos sesuai dengan elemen berita struktur makro, superstruktur dan struktur mikro, penulis menilai bahwa berdasarkan hasil penelitian adanya upaya media dalam menutupi fakta mengenai lambannya upaya pemerintah dan hanya akan menjelaskan peristiwa bencana alam yang terjadi di kecamatan Pangkalan kabupaten 50 Kota yang tergambar melalui ketiga aspek yang disebutkan oleh Van Djik, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang ditemukan berbagai pemakaian kata-kata yang menunjuk dan memperkuat pesan bahwa peristiwa bencana alam tersebut sangat besar.
2. Wacana yang dibangun dalam penulisan berita terkait pemberitaan terkait bencana alam dilihat dari struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.
 - a. Struktur makro, berkaitan dengan berita bencana, mengenai bencana banjir dan longsor di Pangkalan dan strukturnya menunjukkan upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi banjir dan tanah longsor di Pangkalan, Kabupaten 50 Kota dimana ini menjadi landasan dan titik penentu bagi penulis dalam mengembangkan isi beritanya.
 - b. Superstruktur, skema atau alur yang paling menonjol pada Surat kabar Riau Pos adalah how nya yaitu bagaimana kondisi akibat bencana dan banjir di Pangkalan.
 - c. Dilihat dari struktur mikro yaitu unsur semantik, terlihat bahwa media dengan jelas, berpihak dan menjelaskan kepada masyarakat tentang peristiwa bencana alam yang terjadi. Disana dijelaskan bagaimana akibat yang ditimbulkan dari bencana alam tersebut dan juga

perkembangan dari bencana agar masyarakat mengetahui dan bersikap was-was. Selain itu juga terlihat adanya pro dan kontra yang terjadi serta bagaimana pemerintah didalam menanggapi dan menanggulangi bencana termasuk didalam melakukan pengalihan jalur ke Kuansing.

- d. Unsur sintaksisnya yaitu dari kelima berita yang ditulis menggunakan kata ganti yang sesuai untuk menggantikan tokoh yang bersangkutan pada kalimat yang sebelumnya. Kata ganti yang umum digunakan adalah kata ganti dia dan kami sehingga tidak membosankan pada saat dibaca. Wartawan dalam menulis berita juga tidak asal memasukkan kata demi kata, jadi didapatlah hasil berita yang menarik
- e. Unsur stilistik dilihat dari gaya penulisannya yaitu menggunakan majas hiperbola yang menekankan sisi tertentu sehingga menarik minat pembaca, disinilah yang membuat penulisan tersebut menarik untuk dibaca seperti dengan adanya kata “dihantam”. Walaupun kadang terkesan agak berlebihan.
- f. Unsur retorik yaitu terdapat unsur grafis yang merupakan penekanan atau sesuatu yang ditonjolkan atau yang dianggap penting oleh penulis dan ini bisa berupa data-data dalam berita yang berbentuk tabel, angka, kata dan gambar. Pada kelima berita unsur grafis yang digunakan yaitu berupa angka yang menggambarkan jumlah atau kuantitas. Retorik juga memiliki unsur ekspresi dimana ekspresi yang dimaksud adalah untuk menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Kata-kata yang dipakai wartawan untuk menggambarkan ekspresi objek dengan menggunakan foto atau tulisan untuk menggambarkan ilustrasi berita. dan kelima berita memenuhi unsur tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian analisis wacan pemberitaan di media cetak Riau Pos, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Surat kabar Riau Pos sebagai media cetak terbesar di Sumatera ditinjau dari tingkat oplah tertinggi dibandingkan dengan media cetak lainnya di Riau, mempertahankan idealisme/netral dalam hal pemberitaan, sehingga tidak ada pihak-pihak tertentu yang diuntungkan atau dirugikan.
2. Penulisan berita bencana alam yang dikemas dalam pemberitaan ditulis seobjektif mungkin tanpa menonjolkan pihak-pihak tertentu. Sehingga berita atau kejadian yang diwacanakan melalui berita tulisan yang disampaikan lewat media memberikan efek positif khalayak pembaca media, sesuai dengan fungsi dan peranan media ditengah-tengah masyarakat.
3. Untuk khalayak pembaca agar tidak terbawa oleh subjektifitas pengarangnya dalam menelaah teks, maka dalam hal analisa atau menelaah teks para pembaca perlu kritis terhadap diri sendiri dan terhadap teks. Sehingga terjadi wacana yang cerdas dan subjektif mungkin antara pihak pembaca dan penulis wacana.